

HMPV

(Human MetaPneumo Virus)

Virus RNA yang menyebabkan infeksi pernapasan pada manusia.

Virus ini pertama kali diidentifikasi pada tahun 2001 di Belanda

Situasi Terkini:

- **Peningkatan kasus : Cina melaporkan peningkatan kasus HMPV, terutama di kalangan anak-anak dan lansia**
- **Pengawasan : Negara-negara seperti Hongkong dan Jepang memperketat pemantauan dan mengambil langkah pencegahan**
- **Belum ada vaksin untuk HMPV, sehingga pencegahan dan pengobatan fokus pada gejala'**
- **Saat ini belum ada laporan kasus HMPV di Indonesia**

Kelompok rentan terkena HMPV:

- **1. Anak-anak dibawah 5 tahun**
- **2. Orang dewasa berusia lanjut**
- **3. Penderita penyakit kronis (asma, diabetes, penyakit jantung)**
- **4. Penderita sistem imun lemah (HIV/AIDS, kanker)**



Penularan HMPV:

1. Droplet (batuk, bersin)
2. Kontak langsung dengan penderita
3. Permukaan yang terkontaminasi

Gejala Infeksi HMPV:

1. Batuk
2. Pilek
3. Demam
4. Sakit tenggorokan
5. Sesak napas
6. Bronkiolitis (radang saluran napas kecil)
7. Pneumonia (radang paru-paru)



Pengobatan HMPV:

1. Istirahat
2. Minum banyak cairan
3. Obat batuk dan demam
4. Oksigenasi
5. Antibiotik (jika terjadi infeksi bakteri sekunder)
6. Perawatan di rumah sakit jika gejala parah



Pencegahan HMPV:

1. Mencuci tangan
2. Menggunakan masker
3. Menghindari kerumunan
4. Vaksinasi (belum tersedia vaksin khusus HMPV)
5. Menggunakan obat antiviral (dalam kasus tertentu)



HIMPUNAN

Sumber:

- 1. WHO (World Health Organization)**
- 2. CDC (Centers for Disease Control and Prevention)**
- 3. Kementerian Kesehatan RI**